

## **PENGARUH KEMAMPUAN PERSONIL PELAYANAN PANGKALAN DI LANTAMAL IV TERHADAP KESIAPAN OPERASI KRI**

**Nur Khabibi<sup>1</sup>, Sudardi<sup>2</sup>, Teddy Yulianda Bakri<sup>3</sup>**

Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nurhabibi@gmail.com, <sup>2</sup>sudardi@seskoal.ac.id, <sup>3</sup>rahjaro@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tulisan ini merupakan sebuah kajian hasil penelitian pengaruh kemampuan personil dalam pelaksanaan pelayanan pangkalan di Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut IV (Lantamal IV) terhadap kesiapan operasi Kapal Perang Republik Indonesia (KRI). Peneliti memandang KRI merupakan komponen terdepan dalam pelaksanaan operasi di laut demi terlaksananya tugas pokok TNI Angkatan Laut. Oleh karena itu, KRI harus didukung kemampuan personil pelayanan pangkalan dalam penyelenggaraan dukungan logistik terpadu demi tercapainya kesiapan operasi KRI sehingga tugas pokok TNI Angkatan Laut dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.

Penelitian ini dibatasi pada penelitian terhadap kemampuan personil pada Staf Logistik Lantamal IV serta satuan-satuan kerja dibawahnya yang terdiri dari Dinas Fasilitas Pangkalan (Disfaslan) Lantamal IV, Dinas Perbekalan (Disbek) Lantamal IV, Dinas Pemeliharaan dan Perbaikan (Disharkan) Lantamal IV dan Dinas Angkutan (Disang) Lantamal IV dengan total populasi 32 personil dimana 30 diantaranya ditetapkan sebagai sampel yang memberikan jawaban kuisioner sehingga diperoleh tabulasi data hasil penelitian yang kemudian dioleh menggunakan *tools IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25*. Dari data yang diperoleh peneliti diketahui adanya keterbatasan personil pada pengawak organisasi pelayanan pangkalan pada Staf Logistik Lantamal IV beserta Satker-satker dibawahnya. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan personil memiliki pengaruh dengan hubungan yang searah sehingga pemenuhan kebutuhan personil pelayanan pangkalan sudah seharusnya untuk ditingkatkan.

**Kata Kunci:** *Sumber Daya Manusia, Fasilitas Pangkalan, Lantamal IV, Kesiapan Operasi KRI, Nur Khabibi.*

### **ABSTRACT**

*This paper is a study of the results of research on the influence of personnel capabilities in the implementation of base services at the Main Base of the Indonesian Navy IV (Lantamal IV) on the operational readiness of the Republic of Indonesia Warship (KRI). Researchers view the KRI as the foremost component in carrying out operations at sea for the implementation of the main tasks of the Navy. Therefore, the KRI must be supported by the capability of base service personnel in implementing integrated logistical support in order to achieve KRI operational readiness so that the main duties of the Navy can be carried out efficiently and effectively.*

*This research is limited to research on the ability of personnel at Lantamal IV Logistics Staff and work units under it consisting of the Lantamal IV Base Facility Service (Disfaslan), Lantamal IV Supply Service (Disbek), Lantamal IV Maintenance and Repair Service (Disharkan) and Lantamal IV Service. Lantamal IV transportation (Disang) with a total population of 32 personnel, of which 30 were assigned as samples who answered the questionnaire in order to obtain tabulation of research data which was then obtained using the IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 25 tools. there are limited personnel in the base service organization crews on the Lantamal IV Logistics Staff and the work units under it. And the results of this study indicate that the ability of personnel has an influence with a unidirectional relationship so that the fulfillment of the needs of base service personnel should be improved.*

**Keywords:** *Human Resources, Base Facilities, Lantamal IV, KRI Operational Readiness, Nur Khabibi.*

## 1. PENDAHULUAN

Dihadapkan dengan posisi strategis wilayah kerja Lantamal IV yang diwarnai isu-isu bertaraf regional maupun internasional, diantaranya isu keamanan perairan selat malaka sebagai *center off graffity* perhubungan laut wilayah asia tenggara dan isu konflik perbatasan dengan negara-negara tetangga khususnya konflik Laut Cina Selatan (LCS) yang dalam perkembangannya berimbas langsung terhadap kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) karena adanya klaim sepihak oleh Tiongkok atas wilayah laut Natuna Utara. Oleh karena itu, TNI Angkatan Laut dituntut lebih meningkatkan pelaksanaan operasi laut dengan secara optimal dengan sehingga mampu melaksanakan tugas pokoknya sesuai Undang-Undang TNI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesi (TNI) pasal 9 (a) dan (b) yaitu melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang pertahanan serta menegakkan hukum dan menajga keamanan di wilayah laut yurisdiksi nasional sesuai dengan ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi. Demi terselenggaranya tugas pokok TNI Angkatan Laut tersebut, KRI dan pangkalan sebagai komponen utama dalam Sistem Senjata Armada Terpadu (SSAT) yang dimiliki TNI Angkatan Laut merupakan komponen terdepan dalam pelaksanaan operasi di laut harus dipersiapkan secara optimal.

Lantamal IV sebagai Komando Pelaksana Dukungan (Kolakduk) dibawah Koarmada I dalam pelaksanaan tugasnya diantaranya menyelenggarakan fungsi dukungan logistik dan administrasi yang salah satunya adalah menyediakan fasilitas pangkalan bagi komponen SSAT (kapal perang, pesawat udara dan pasukan

marinir). Oleh karena itu, Pangkalan yang merupakan salah satu komponen SSAT harus mampu memberikan pelayanan pangkalan sebaik-baiknya melalui kemampuan personil atau Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengawak organisasi penyelenggara dukungan logistik TNI Angkatan Laut pada fasilitas-fasilitas pelayanan pangkalan sehingga mampu mendukung kesiapan operasi unsur-unsur KRI.

Oleh karena itu, kebutuhan personil pelayanan pangkalan dalam organisasi penyelenggara dukungan logistik harus dapat dipenuhi dengan semestinya agar mampu mendukung kesiapan operasi KRI.

## 2. METODE PENELITIAN

Dikaitkan dengan permasalahan yang peneliti angkat yaitu **“bagaimana pengaruh keterbatasan SDM pelayanan pangkalan pada fasilitas pangkalan di Lantamal IV terhadap kesiapan operasi KRI”**, maka untuk membuktikan signifikansinya peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *stratified sampling*. Teknik sampel ini dipilih karena jumlah populasi hanya berjumlah 32 personil sehingga peneliti akan menggunakan keseluruhan jumlah personil tersebut sebagai sampel. Selanjutnya data yang terkumpul di analisa menggunakan *tools analisys* SPSS 25.

### a. Hipotesis.

Peneliti menggunakan hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberi jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh. Beberapa hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis H0: Diduga tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel keterbatasan personil dalam

pelayanan pangkalan pada Fasilitas Pangkalan di Lantamal IV terhadap pengaruh positif yang signifikan dari variabel keterbatasan personil dalam pelayanan pangkalan pada Fasilitas Pangkalan di Lantamal IV terhadap variabel kesiapan operasi laut KRI.

#### b. Teknik Analisa Data.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengolah dan menganalisa data baik (primer maupun sekunder) yang terkumpul sesuai dengan yang telah disampaikan diatas yaitu dengan menggunakan *tools IBM SPSS versi 25* mencakup proses uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan analisis regresi linier sederhana.

#### c. Uji Validitas.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur *valid* dan tidaknya pertanyaan/ Pernyataan dalam suatu kuesioner. Sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi setiap pernyataan dari masing-masing variabel harus lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan valid.

#### d. Uji Reliabilitas.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) sebagai berikut:

- 1) Nilai *AlphaCronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliabel.
- 2) Nilai *AlphaCronbach's* 0,21-0,040 = agak reliabel.
- 3) Nilai *AlphaCronbach's* 0,41-0,60 = cukup reliabel.
- 4) Nilai *AlphaCronbach's* 0,61-0,80 = reliabel.

variabel kesiapan operasi laut KRI.

- 2) Hipotesis H1: Diduga terdapat
- 5) Nilai *AlphaCronbach's* 0,81-1,00 = sangat reliabel.

#### e. Uji Normalitas.

Pada uji Normalitas, karena sampel yang digunakan kurang dari 50 yaitu hanya 30 personil maka parameter yang digunakan adalah *one sample - Shapiro Wilk*, dan sebagai dasar pengambilan keputusan memiliki ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal.

#### f. Uji Hipotesis penelitian.

Pengujian terhadap hipotesis penelitian meliputi uji t, korelasi, determinasi serta persamaan regresi.

- 1). Uji t. Untuk formula  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$  sedangkan untuk thitung menggunakan *tools IBM SPSS versi 25*.

- a)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- b)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- c) Jika nilai *Sig* < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka artinya adalah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- 2). Koefisien Korelasi dan Determinasi. Untuk mengetahui besar sumbangan dan arah hubungan dari variabel X terhadap Y. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan nilai korelasi  $-1 \leq r \leq 1$  sedangkan nilai determinasi  $0 < R^2 < 1$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila  $r = -1$  korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y. jika variabel

X naik, maka variabel turun.

b) Apabila  $r = 1$  korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y naik.

Untuk mencapai terpenuhinya kesiapan unsur-unsur KRI, pangkalan TNI Angkatan Laut harus mampu melaksanakan 5R fungsi pangkalan dengan baik. Fungsi 5R yang dimaksud adalah *rebase, replenishment, repair, rest, and recreation*. Dari 5 fungsi ini, sesuai dengan Standardisasi Pangkalan TNI Angkatan Laut terdapat 5 fungsi pendukung satuan operasi (dalam hal ini adalah KRI) yang selanjutnya dijadikan sebagai indikator dari kesiapan operasi KRI yang diperoleh dari terpenuhinya kebutuhan personil dalam pelaksanaan pelayanan pangkalan, yaitu:

- a. fungsi dukungan fasilitas labuh;
- b. fungsi dukungan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan;
- c. fungsi dukungan fasilitas pembekalan;
- d. fungsi dukungan fasilitas perawatan personil; dan  
fungsi dukungan fasilitas pembinaan pangkalan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah personil Staf Logistik dan Satker-Satker dibawahnya sesuai DSP adalah 150 personil namun saat ini hanya terpenuhi 32 personil atau hanya 31,2% dan hal ini tentunya adalah jumlah yang relatif kecil dibandingkan dengan yang seharusnya sesuai DSP. Dari 32 Personil yang selanjutnya disebut sebagai populasi dalam penelitian ini kemudian dengan teknik sampel jenuh dimana seluruh populasi secara keseluruhan digunakan

sebagai sampel oleh penelitian ditetapkan 30 personil sebagai sampel yang akan memberikan jawaban kuisioner yang diberikan. Data sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Populasi Sebagai Sampel Pelayanan Faslan di Lantamal IV

| No | Satker                    | Total        |               |               |
|----|---------------------------|--------------|---------------|---------------|
|    |                           | DSP          | Riil          | Kekurangan    |
| 1  | Staf Logistik Lantamal IV | 25           | 8             | 17            |
| 2  | Disbek Lantamal IV        | 41           | 8             | 33            |
| 3  | Disfaslan Lantamal IV     | 36           | 10            | 26            |
| 4  | Disharkan Lantamal IV     | 32           | 2             | 30            |
| 5  | Disang Lantamal IV        | 16           | 4             | 12            |
|    | <b>Total</b>              | <b>150</b>   | <b>32</b>     | <b>118</b>    |
|    | <b>%</b>                  | <b>100 %</b> | <b>21,3 %</b> | <b>78,7 %</b> |

(Sumber: Keputusan Kasal Nomor : Kep/916/V/2017 tgl 4 Mei 2017 dan data personil Satker Lantamal IV dengan olahan peneliti).

Hasil distribusi kuisioner yang terdiri 5 pernyataan untuk variabel bebas dan 5 pernyataan untuk variabel terikat sehingga totalnya adalah 10 pernyataan diperoleh tabulasi data yang selanjutnya diolah menggunakan IBM SPSS versi 25 sehingga data dapat dianalisa dan mampu menjawab hipotesis yang telah ditetapkan.

#### a. Analisis Data.

Pelaksanaan analisa data dengan statistik inferensia menggunakan tools analisis SPSS 25 diperoleh beberapa hasil perhitungan yang mampu menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### b. Hasil Uji validitas.

Untuk mengetahui valid tidaknya pernyataan yang telah dijawab oleh responden diperoleh r tabel adalah 0,3610 sehingga data dari pernyataan yang diperoleh dianggap valid bila r hitung > 0,3610. Hasil dari perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Berdasarkan data pada tabel tersebut, butir-butir jawaban dari pernyataan yang tertuang didalam kuisioner dari variable X dan Y dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari 0,3610.

### c. Hasil Uji Reliabilitas.

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas seperti dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3. Data Hasil Uji Reliabilitas.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai Alpha Cronbach.s dari butir-butir jawaban dari pernyataan yang tertuang didalam kuisioner dari variable X dan Y dapat dikatakan sebagai data yang reliabel karena bernilai lebih besar dari 0,6 sesuai dengan ketentuan.

### d. Uji Normalitas.

Hasil dari perhitungan normalitas test yaitu dengan melihat nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* dimana hasil perhitungannya seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Hasil Uji Normalitas

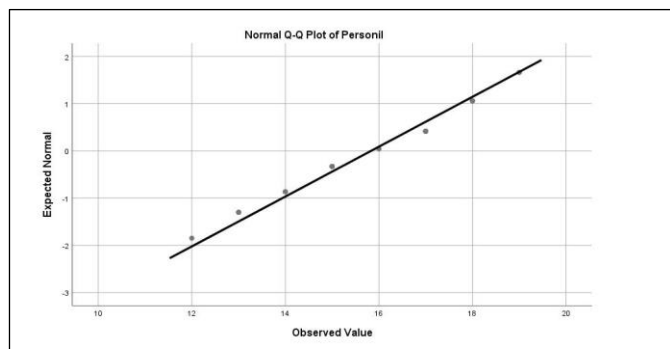
| Tests of Normality |                                 |    |       |              |    |       |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |       |
|                    | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig.  |
| Personil           | 0.198                           | 30 | 0.004 | 0.941        | 30 | 0.099 |
| Kesiapan_KRI       | 0.151                           | 30 | 0.080 | 0.950        | 30 | 0.164 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai signifikansi dari variable X adalah 0,099 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi dari variable Y adalah

0,164 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa baik variabel X maupun variabel Y berdistribusi normal.

Gambar 1. Grafik Normal Q Plot Variabel X



### e. Uji Hipotesis Penelitian.

| Per<br>nyata<br>an | Correlations Var.<br>Kemampuan<br>Personil |    |    |    |    | Correlations Var.<br>Kesiapan Ops. KRI |    |    |    |    |
|--------------------|--------------------------------------------|----|----|----|----|----------------------------------------|----|----|----|----|
|                    | X                                          | X  | X  | X  | X  | Y                                      | Y  | Y  | Y  | Y  |
|                    | 1                                          | 2  | 3  | 4  | 5  | 1                                      | 2  | 3  | 4  | 5  |
| Pear               | .4                                         | .6 | .6 | .5 | .8 | .5                                     | .6 | .7 | .8 | .8 |
| son                | 2                                          | 3  | 2  | 6  | 5  | 5                                      | 7  | 2  | 2  | 9  |
| Cor                | 4*                                         | 3* | 1* | 6* | 1* | 5*                                     | 5* | 9* | 4* | 9* |
| relat              |                                            | *  |    | *  | *  | *                                      | *  | *  | *  | *  |
| ion                |                                            |    |    |    |    |                                        |    |    |    |    |
| Sig.               | 0.                                         | 0. | 0. | 0. | 0. | 0.                                     | 0. | 0. | 0. | 0. |
| (2-                | 0                                          | 0  | 0  | 0  | 0  | 0                                      | 0  | 0  | 0  | 0  |
| taile              | 2                                          | 0  | 0  | 0  | 0  | 0                                      | 0  | 0  | 0  | 0  |
| d)                 | 0                                          | 0  | 0  | 1  | 0  | 1                                      | 0  | 0  | 0  | 0  |
| N                  | 3                                          | 3  | 3  | 3  | 3  | 3                                      | 3  | 3  | 3  | 3  |
|                    | 0                                          | 0  | 0  | 0  | 0  | 0                                      | 0  | 0  | 0  | 0  |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan dilaksanakan perhitungan dengan hasil sebagai berikut:

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Pernyataan            | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1                    | 29.37                      | 10.723                         | 0.477                            | 0.754                            |
| X2                    | 29.00                      | 10.966                         | 0.246                            | 0.774                            |
| X3                    | 29.30                      | 10.217                         | 0.316                            | 0.771                            |
| X4                    | 29.23                      | 10.530                         | 0.431                            | 0.755                            |
| X5                    | 29.93                      | 9.099                          | 0.431                            | 0.760                            |
| Y1                    | 29.03                      | 11.206                         | 0.172                            | 0.781                            |
| Y2                    | 28.90                      | 10.162                         | 0.527                            | 0.744                            |
| Y3                    | 28.97                      | 10.240                         | 0.482                            | 0.749                            |
| Y4                    | 29.13                      | 9.292                          | 0.626                            | 0.726                            |
| Y5                    | 29.93                      | 7.651                          | 0.776                            | 0.691                            |

Tabel 5. Data Hasil Uji Hipotesis.

| Model Summary                       |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                   | .390 <sup>a</sup> | 0.152    | 0.122             | 2.119                      |
| a. Predictors: (Constant), Personil |                   |          |                   |                            |

| Coefficients <sup>a</sup>           |                             |            |                           |       |       |                         |       |
|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                        | 9.328                       | 3.310      |                           | 2.818 | 0.009 |                         |       |
| Personil                            | 0.466                       | 0.208      | 0.390                     | 2.243 | 0.033 | 1.000                   | 1.000 |
| a. Dependent Variable: Kesiapan_KRI |                             |            |                           |       |       |                         |       |

Pada uji hipotesis penelitian ini dihasilkan beberapa parameter sebagai dasar analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu:

a.  $t$  hitung. Dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS versi 25 diketahui  $t$  hitung bernilai positif sebesar 2,243 lebih besar dari  $t$  tabel 2,04841 (probabilitas 5%) dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Hal ini beberapa analisa sebagai berikut:

1) nilai positif menunjukkan pengaruh hubungan yang searah antara variabel kemampuan personil (X) terhadap variabel terikat kesiapan operasi KRI (Y);

2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $Sig < 0,05$  diartikan bahwa hipotesis  $H_0$  sedangkan  $H_1$  diterima, artinya bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kemampuan personil dalam pelaksanaan pelayanan pangkalan TNI AL terhadap kesiapan operasi KRI dapat diterima.

b. Koefisien korelasi (R) dan determinasi. Dari tabel tersebut diketahui untuk koefisien korelasi dan determinasi sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Nilai koefisien korelasi (R) variabel bebas (X) kemampuan personil terhadap variabel terikat (Y) kesiapan operasi KRI bernilai positif 0.390, ini menunjukkan adanya hubungan searah yang kuat antara variabel kemampuan personil terhadap variabel kesiapan operasi KRI. Artinya jika variabel bebas  $X_1$  mengalami kenaikan, maka variabel

terikat juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,390.

2) Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui sebesar 0,152, ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel kemampuan personil terhadap variabel kesiapan operasi KRI (Y) adalah sebesar 15,2% sedangkan sisanya 84,8% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lainnya diluar variabel kemampuan personil.

**e. Analisis regresi linier sederhana.**

Dari hasil perhitungan juga diketahui nilai koefisien B sebagai nilai yang digunakan dalam menyusun persamaan regresi.

1) Koefisien B dari variabel kemampuan personil menunjukkan nilai positif yaitu 0,466 artinya bahwa arah hubungan kemampuan personil dengan kesiapan operasi KRI adalah searah sehingga ketika ada peningkatan kemampuan personil maka kesiapan operasi KRI juga akan meningkat.

2) Dengan nilai koefisien B sebesar 0,466 dan nilai konstanta B sebesar 9,328 dapat disusun suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,328 + 0,466X + e$$

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada saat kemampuan personil bernilai 0, maka variabel kesiapan operasi KRI bernilai sama dengan konstanta ( $\alpha$ ) 9,328 satu satuan dan bila kemampuan personil naik satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya variabel kesiapan operasi KRI sebesar  $9,328 + 0,466 = 9,794$  satu satuan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh kemampuan personil pelayanan pangkalan di Lantamal IV terhadap kesiapan operasi KRI diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh kemampuan personil pelayanan pangkalan dalam memberikan dukungan kesiapan operasi KRI. Besar dari pengaruh yang diberikan yaitu 15,2%.

2. Kemampuan personil dan kesiapan operasi KRI memiliki hubungan searah yang dapat diartikan bahwa peningkatan kemampuan personil pelayanan pangkalan juga menyebabkan terjadinya peningkatan kesiapan operasi KRI.

##### B. Saran

Dari hasil penelitian pengaruh kemampuan personil pelayanan pangkalan di Lantamal IV terhadap kesiapan operasi KRI sebagai saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan besaran pengaruh dari kemampuan personil pelayanan pangkalan hanya 15,2%, sehingga diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lain untuk meneliti indikator selain kemampuan personil pelayanan pangkalan.

2. Dengan adanya hubungan yang searah (nilai positif), maka Pimpinan TNI AL dalam hal ini melalui Disminpersal diharapkan agar dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan personil pelayanan pangkalan di Lantamal IV guna meningkatkan kesiapan operasi KRI.

#### 5. REFERENSI

Ir. Syofian Siregar, M.M., *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan*

*perbandingan Perhitungan*

*Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Agus Tri Basuki, 2015. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Sleman, Yogyakarta: Danisa Media, Edisi Revisi 2015.

Soemantri A.I., Sukandari B., Wawan A., Aryansyah A., *Analisis Pengaruh Kemampuan Personil, Sarana dan Prasarana Terhadap Operasi Bersama, Guna Mewujudkan Sustainability Mallaca Strait Sea Patrol*. Sekolah Staff Komando TNI AL Jakarta, Indonesia.

Eko Yuri A, Dadang Gunawan, Rayanda Barnas (Universitas Pertahanan), *Strategi Pangkalan TNI Angkatan Laut Banten dalam Mendukung Pengamanan di Alur Laut Kepulauan Indonesia – 1*, Jurnal Prodi Strategi Perang Semesta, Agustus 2018, Volume 4, Nomor 2.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

Perkasal Nomor Kep/1941/IX/2017 tanggal 8 September 2017 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Individu di Lingkungan TNI Angkatan Laut.

Publikasi Umum TNI AL (PUM-7.03) Keputusan Kasal Nomor KEP/1771/XII/2013 tentang Buku Petunjuk Administrasi Standarisasi Pangkalan TNI Angkatan Laut tanggal 23 Desember 2013.

Surat Keputusan Pangarmabar Nomor Kep/44/III/2007 tanggal 30 Maret 2007, Penyempurnaan Organisasi dan Prosedur Pangkalan Utama TNI AL IV (Lantamal IV).